

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Ada dua penyebab dilakukannya penelitian lapangan yaitu, *pertama* untuk membuktikan benar atau tidaknya teori tersebut. Jadi, teori tersebut diuji kebenarannya, apakah sesuai atau tidaknya di lapangan. *Kedua*, mencari kemungkinan-kemungkinan ditemukannya atau tidak teori yang baru *setelah* pelaksanaan penelitian di lapangan.¹

Pendekatan penelitian diperlukan untuk mengamati dan memaparkan kejadian maupun objek guna mendapatkan penjelasan atau pengetahuan secara luas mengenai permasalahan yang ditemui, yang terlihat dalam bentuk data kualitatif, seperti gambar, tulisan, dan keadaan di suatu tempat, waktu, dan suasana yang alamiah.² Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi merupakan penggambaran kejadian maupun kondisi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala yang diamati saat berlangsungnya penelitian, baik melalui catatan lapangan (*field notes*). Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan lebih mendalam dan disusun secara merinci berdasarkan sudut pandang peneliti dan subjek yang diteliti. Tujuan dilakukannya metode ini untuk memahami kenyataan di masyarakat dengan apa adanya bukan di dunia yang seharusnya.³

B. Setting Penelitian

Lokasi (*setting*) penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Tujuan penetapan lokasi penelitian berarti objek penelitian sudah ditentukan sehingga dapat mempermudah peneliti.

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bina Media Perintis Medan, 2009), 12.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

³ Asep Sudarman, "Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 no. 1 (2018): 48.

Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Peneliti memilih lokasi ini adalah karena banyaknya pengrajin tenun yang dapat dijadikan sebagai informan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para pengrajin kain tenun troso dan tokoh agama setempat. Jumlah yang dijadikan sebagai informan adalah enam orang.

D. Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak terlepas dari ketersediaan data yang menjadi bahan informasi utama dalam memberikan gambaran secara rinci tentang obyek penelitian. Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk keperluan mengungkap permasalahan serta menjawab masalah dalam penelitian. Data penelitian didapatkan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan beberapa teknik saat berlangsungnya penelitian.

Data dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Peneliti dalam memperoleh data primer harus mengumpulkan langsung.⁵

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer dari wawancara langsung kepada para informan sebagai berikut:

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

Tabel 3.1. Daftar Informan

No	Nama	Status Informan
1	Bapak H. Subkhan	Pengrajin Tenun
2	Bapak Jalil	Pengrajin Tenun
3	Bapak Khamdan	Pengrajin Tenun
4	Ibu Hj. Liya	Pengrajin Tenun
5	Ibu Hj. Ida	Pengrajin Tenun
6	Bapak Solihin	Tokoh Agama

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari beberapa sumber.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari sumber dokumentasi profil desa, jurnal, artikel-artikel, maupun data yang diambil dari *website*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang tersusun dan umum dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai latar, sumber, dan teknik. Apabila dilakukan melalui teknik, maka pengumpulan data dapat dilakukan pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, maupun gabungan dari keempatnya.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara/*Interview*

Salah satu cara dalam mengumpulkan data pada penelitian adalah menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan salah satu komponen penting yang berkaitan dengan data. Wawancara atau *interview* adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh suatu informasi dari informan dengan cara bertanya langsung tatap muka.⁸

Dalam wawancara, peneliti harus mengamati sikap waktu datang, gerak-gerik, raut muka, gaya bicara, kemurahan hati, serta penampilan luar yang memengaruhi jawaban dari

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 109.

informan.⁹ Peneliti dapat memilih informan berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti dapat berasumsi kepada informan siapa saja yang memiliki kapasitas dalam menjawab setiap pertanyaan maupun memberikan wawasan.¹⁰ Adapun informan yang dipilih peneliti adalah masyarakat yang mempunyai usaha tenun dan memiliki tingkat religiutas yang tinggi.

2. Dokumentasi

Data yang didapatkan dari teknik wawancara masih belum dapat menggambarkan makna fenomena yang terjadi di keadaan sosial tertentu, sehingga diperlukannya dokumentasi untuk menguatkan data. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data untuk mendapatkan tingkat kredibilitas dalam penelitian.¹¹ Dokumentasi yang digunakan adalah foto pada saat melakukan wawancara kepada pengrajin tenun dan tokoh agama.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan.¹²

Adapun pengujian keabsahan yang digunakan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara dalam memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan sumber, teori, maupun teknik penelitian. Triangulasi sumber merupakan kegiatan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan. Triangulasi teknik merupakan

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-77.

¹⁰ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 68.

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 59.

¹² "Keabsahan Data Instrumen", *Metodologi Penelitian*, diakses pada tanggal 18 Februari, 2021. <https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/keabsahan-data-instrumen-penelitian.html?m=1>.

membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data penelitian. Triangulasi teori adalah membandingkan beberapa konsep yang berkaitan dengan data penelitian.

2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu teknik keabsahan data yang dapat digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber pendukung pada penelitian, baik dari sumber informan, maupun sumber buku rujukan seperti buku kepustakaan, laporan penelitian, maupun karya ilmiah lainnya.¹³

3. Auditing

Auditing biasanya ada pada bidang bisnis, khususnya bidang fiskal yang dipergunakan sebagai pemeriksa kebergantungan dan kepastian data, termasuk proses hasilnya.

Ada beberapa tahapan klarifikasi dalam menjalan teknik auditing sebagai pemeriksa keabsahan data, yaitu:

- a. Data mentah; pemeriksaan kembali bahan-bahan rekaman, catatan lapangan, dokumen, dan foto.
- b. Data yang direduksi dan hasil analisis; pemeriksaan kembali seperti catatan lapangan lengkap, catatan ringkasan, catatan teori, konsep, dan jawaban sementara.
- c. Rekonstruksi data dan hasil sistesis; pemeriksaan ulang struktur kategori, tema, definisi, hubungan-hubungan, temuan, kesimpulan, kepustakaan.
- d. Catatan tentang proses penyelenggaraan; termasuk metodologi, rasionalitas, dan semacamnya.¹⁴

Penulis berusaha dalam meningkatkan ketelitian data yang diperoleh sebagai usaha menajamkan pengecekan keabsahan data hasil penelitian. Penulis dalam memeriksa keabsahan data penelitian ini, menggunakan tiga teknik, yaitu triangulasi, bahan referensi, dan auditing. *Pertama*, Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode untuk menguji keabsahan data. Berdasarkan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada beberapa informan.

¹³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 128-132.

¹⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* , 134-135.

Untuk teknik triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan wawancara terkait pelaksanaan zakat para pengrajin tenun di Desa Troso. Dalam metode wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kebeberapa informan dengan perbedaan waktu pelaksanaan. *Kedua*, menggunakan bahan referensi. Penggunaan bahan referensi sangat penting digunakan dalam penelitian sebagai bahan pendukung untuk membuktikan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi seperti buku-buku dan jurnal tentang zakat. *Ketiga*, auditing. Dalam menggunakan teknik auditing, penulis melakukan pemeriksaan kembali dari data mentah yang diperoleh saat dilapangan, seperti rekaman saat wawancara dan foto pada waktu penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan teknik merupakan langkah dalam mencari dan menyusun data dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi secara terperinci dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilah yang penting dan yang dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pembaca yang lain.¹⁵

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam meringkas, memilih yang pokok, mengutamakan yang penting, menelaah tema dan pola data. Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, sehingga diperlukan penulisan yang cermat, spesifik, dan terinci.

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dari data yang kompleks dan memudahkan peneliti untuk selanjutnya mengumpulkan data. Hasil dari reduksi data dapat dijadikan peneliti sebagai patokan awal untuk melakukan pencaharian yang mendalam.

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 63.

2. Penyajian data

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian *display* data. Penyajian data pada penelitian kualitatif ditunjukkan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lainnya. Penyajian yang dimaksud seperti jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang disusun dalam bentuk yang utuh dan mudah didapatkan. Kemudian menyajikan dan menampilkan data hasil reduksi dalam bentuk deskripsi. Penyajian ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam mengartikan data dan membuat kesimpulan.¹⁶

3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam tahapan analisis data yaitu membuat kesimpulan atau verifikasi. Langkah selanjutnya peneliti pada bagian ini adalah menguraikan kesimpulan dari data yang sudah didapatkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menelaah makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari keterkaitan, persamaan, dan yang membedakan. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara membandingkan kesesuaian penjelasan informan dengan keterangan yang terkandung dengan teori dasar dari penelitian.¹⁷

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 66-67.

¹⁷ “Analisis Data Kualitatif”, Dapur Ilmiah, diakses pada 2 Maret, 2021. <http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html?m=1>.